

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman saat ini, teknologi berkembang sangat lah cepat. Kemajuan teknologi beiringan dengan kemajuan internet dalam kehidupan sehari-hari kita. Sama halnya dengan media dan komunikasi yang berbasis internet. Perkembangan cepat lebih terasa dalam lingkup media dan komunikasi. Manusia pada zaman dulu melakukan komunikasi tidak bisa secara langsung atau real time. Saat ini komunikasi dengan mudahnya kita kerjakan dengan mudah dan efisien. Manusia hanya perlu dengan mengeluarkan biaya yang sedikit agar dapat terhubung dengan semua orang di internet.

Secara global negara Indonesia menduduki peringkat nomer tiga sebagai negara dengan jumlah pertumbuhan pengguna internet tertinggi, dengan India dan Cina yang menduduki peringkat pertama dan kedua.¹Perkembangan teknologi internet terutama media dan komunikasi. Internet memberikan kebebasan bagi penggunaanya untuk memanfaatkan dan mengekspresikan dirinya. Dengan diberikan kebebasan tersebut, mendorong kemajuan teknologi media sosial dengan cepat dari hari ke hari.

Media sosial merupakan suatu media online atau menggunakan internet, dimana pengguna dapat ikut berpartisipasi, membuat, dan membagikan isi atau informasi kepada khalayak publik secara online.²Media sosial mempermudah kita untuk terhubung dengan semua orang di muka bumi asalkan dengan internet. Kekuatan media sosial besar dikarena dapat mempengaruhi opini publik.³Pengguna media sosial sering kali tenggelam terhadap arus gaya cara komunikasi. Kerap pengguna media sosial menjadi sosok yang berbeda dari kehidupan realitasnya.

Pengguna media sosial mempunyai kebebasan terhadap segala bentuk perbuatan yang mereka lakukan dalam aktivitas pada medsos. Media sosial tidak menjerat pengguna melainkan

¹Togi Prima Hasiholan, Rezki Pratami, and Umaimah Wahid, “Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19”, *Communiverse : Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 2 (2020): 70–80, <https://doi.org/10.36341/cmv.v5i2.1278>, Hlm 74.

²Errika Dwi Setya Watie, “Komunikasi Dan Media Sosial (Communications and Social Media),” *Jurnal The Messenger* 3, no. 2 (2016): 69, <https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>, Hlm 71.

³Watie, “Komunikasi Dan Media Sosial (Communications and Social Media)”, 2016, Hlm 71.

memfasilitasi untuk membuka komunikasi dengan seluruh pengguna media sosial lainnya di dunia. Media sosial dalam perkembangannya akhir ini begitu banyak jenis aplikasi seperti: Facebook, WhatsApp, Telegram, dan TikTok.

TikTok merupakan salah satu media sosial yang sedang naik popularitasnya di negara Indonesia khususnya. Kemunculan awalnya media TikTok merupakan aplikasi yang memfasilitasi penggunaanya agar dapat membagikan videonya dengan diiringi lagu yang mereka sukai secara bebas dengan durasi 15 detik lebih. Pelaku seni music menggunakan media TikTok sebagai sarana media promosi atas hasil karya yang telah diciptakannya. Pemusik menampilkan potongan video atau lirik lagu pada TikTok.⁴

Seiring berjalannya waktu fenomena TikTok sangat pesat walaupun awal kemunculannya banyak dianggap bermuatan negatif terutama pada kultur masyarakat Indonesia. Akan tetapi kegunaan TikTok sangat lah luas mulai dari hiburan, sarana promosi gratis, komunikasi dan informasi pada masa ini. Melihat fenomena tersebut TikTok sekarang banyak diterima oleh berbagai golongan masyarakat, tapi tidak menutup mata ada yang masih menganggap sebagai pengaruh buruk bagi generasi bangsa dan agama. Fenomena penerimaan dan penolakan merupakan suatu hal yang wajar. Perkembangan zaman akan selalu berubah seiring waktu.

Banyaknya pengguna TikTok yang bergabung pada media sosial tersebut. TikTok menjadi suatu media yang dapat memberikan kita informasi tentang suatu hal yang sedang trending pada saat itu juga. Berbagai macam konten mulai dari pendidikan, hiburan, informasi, dakwah, dan lain-lain. Suatu konten yang diikuti oleh banyak orang akan menciptakan fenomena trend baru. Trend baru menggeser trend lama.

Pengguna Tik Tok dapat mengikuti trend tersebut dengan kebebasan yang dia miliki. Salah satu trend pada media TikTok adalah sesuatu yang berhubungan dengan goyang. Pengguna TikTok tidak berhenti hanya dengan membagikan video mereka hanya dengan diiringi lagu saja. Mereka dengan kreatifitasnya mencoba mengikuti trend tersebut. Mereka membuat video goyang yang sedang trend pada saat itu lalu mengunggahnya ke publik. Trend goyang TikTok ini sudah mempengaruhi semua manusia.

⁴Watie, "Komunikasi Dan Media Sosial (Communications and Social Media)", 2016, Hlm 73.

Pengguna Tik Tok dapat dilihat dengan sendiri bahwa mulai dari anak kecil sampai orang tua mengikuti trend goyang Tik Tok.⁵

Suatu trend begitu cepat menyebar dikarenakan ribuan bahkan bisa ratusan ribu mengikuti hal tersebut. Media Tik Tok dapat dengan cepat menampilkan apa yang sedang trend kepada penggunanya, dengan ditampilkannya di beranda aplikasi. Hal tersebut memudahkan pengguna untuk mengikuti trend konten tersebut. Trend Tiktok salah satunya merupakan konten goyang. Para pengguna aplikasi Tiktok secara masif mengikuti trend yang berbentuk konten goyang.

Menurut pandangan peneliti gerakan goyang yang ada di Tik Tok kebanyakan sangat mudah untuk diikuti oleh sebagian banyak orang. Tak perlu kita menghafal satu-satu gerakan seperti seni tari. Goyang memberikan kita kebebasan dalam menentukan bagaimana kita berekspresi, tanpa perlu memperdulikan kesalahan dan meminimalisir yang mungkin menyinggung seni tari seperti tari dari suatu daerah. Kebebasan dan kesederhanaan dalam gerakan ini lah yang juga menjadi magnet bagi para pengguna yang lainnya.⁶

Masa sekarang media sosial khususnya penggunaan aplikasi Tik Tok, menurut peneliti sebagai ajang menunjukkan keberadaan individu. Karakter manusia yang merasa tidak puas akan suatu hal. Memancing perlombaan menunjukkan apa yang dapat lakukan dalam perkembangan zaman sekarang ini. Konten Tik Tok, khususnya goyang dalam perkembangan trendnya sangat begitu cepat.

Konten goyang yang diikuti oleh banyak individu, memiliki banyak jenis. Akan tetapi trend goyang yang ada kebanyakan tidak mempunyai nama sebagai sebutannya. Penciptaan gerakan goyang merupakan kreativitas yang spontan. Gerakan goyang yang menjadi trend kebanyakan mengikuti sound musik. Sound musik sebagai pengiring gerakan goyang tidak semua murni original dari penyanyi, banyak sound musik hasil remix kemudian *lipsync*.⁷ Hal tersebut membuat kita bebas mengekspresikan diri.⁸

⁵Hasiholan, Pratami, and Wahid, "Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19", 2020, Hlm 74.

⁶Hasiholan, Pratami, and Wahid, "Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19", 2020, Hlm 75.

⁷Mukhammad Wijaya, "Konsumsi Media Sosial Bagi Kalangan Pelajar," *Jurnal Agama Sosial Dan Budaya* 3, no. 2 (2020): 170–92, Hlm 177.

⁸Hasiholan, Pratami, and Wahid, "Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19", 2020, Hlm 75.

Opi.esportainment merupakan sebuah tim esport Indonesia yang pertama kali dibentuk pada tahun 2019 dengan nama awal OPI Gaming. Akun @Opi.esportainment konsisten dalam mengupload berbagai konten mereka. Konten OPI Esport memfokuskan pada berbagai jenis konten hiburan atau entertainment. Terdapat tiga jenis konten meliputi games, gameplay, dan konten goyang. Opi terdapat laki-laki dan wanita dalam berbagai video kontennya. wanita yang bergabung kedalam divisi OPI Angels. Divisi ini berisi para wanita yang lebih fokus sebagai konten kreator dari pada *Pro Player Esport*. OPI Esportainment lebih sering mem-branding organisasi mereka dengan konten-konten goyang yang viral pada TikTok dari pada melalui prestasi *pro game kompetitif*. Terdapat wanita muslimah yang membuat konten goyang TikTok. Opi.esportainment terbuka buat semua kalangan masyarakat dengan terlihat terdapat non Islam dan Islam yang masuk pada akun tersebut. Ketika perempuan muslimah membuat konten trend goyang TikTok memunculkan berbagai pro dan kontra dalam masyarakat.

Pada beberapa konten video dari @Opi.esportainment menampilkan wanita muslimah yang sedang mengikutitrend goyang TikTok. Gerakan yang dilakukan oleh wanita muslimah tersebut dinilai memunculkan kontra dikarenakan tidak sesuai dengan norma pada agama Islam tersendiri. Eksistensi wanita muslimah tersebut cukup unik untuk dikaji ditengah kemajuan teknologi yang dapat mendorong manusia untuk menyesuaikan dengan zaman.

Mengikuti trend pada masa ini merupakan suatu bentuk penyampaian kepada masyarakat secara luas keberadaan dan bagaimana dia berada pada dunia yang selalu berganti situasinya. Keberadaan dan bagaimana manusia mengada pada realitas sangat penting untuk dipikir mendalam. Apa yang dapat dan sudah lakukan sebagai manusia untuk perkembangan peradaban. Bukan sebaliknya keberadaan kita malah memundurkan peradaban.

Eksistensialisme menganalisis keberadaan manusia sebagai individu konkret.⁹ Keberadaan manusia mengambil peran besar keberlanjutan sistem kehidupan sekarang ini. Kecerdasan yang dimiliki membuat manusia dapat mengontrol perkembangan. Pengaruh tersebut merupakan kodrat yang dimiliki manusia sebagai wujud eksistensi yang dimiliki. Tinggal bagaimana manusia menggunakan posisi mereka pada realitas.

Eksistensialisme berupaya mendapatkan perspektif yang

⁹Eugenita Garot, *Pergumulan Individu Dan Kebatiniahan* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2017), Hlm 39.

benar dan benar terhadap manusia. Eksistensialisme dalam pelebaran maknanya kedatangan mempunyai tiga fase. Fase pertama yaitu setelah perang dunia ke pertama. Filsuf Karl jasper, Kierkegaard, dan lain-lain. Fase kedua merupakan setelah perang dunia ke dua, tokoh terkenal adalah Jean Paul Sartre dikarenakan mendapat pengakuan dari dunia internasional. Kemudian berlanjut pada fase ketiga pada masa perang Dingin, 1950-1970 an eksistensialisme berkembang ke berbagai disiplin keilmuan.¹⁰

Perkembangan perubahan tren goyang yang, yang menjadi ajang eksistensi manusia merupakan hal yang menarik untuk dikaji. Khususnya dengan mengkaji teori eksistensi religius. Bagaimana eksistensi manusia dihubungkan dengan keberadaan Tuhan. Ali Syariati merupakan salah satu tokoh Islam yang mempunyai gagasan mengenai teori eksistensi manusia. Beliau mempunyai kerangka berfikir sebagai pemberontak anti kemapanan dan lebih cenderung tiran. Dengan jiwa pemberontak tersebut, Ali Syariati mendorong manusia untuk menciptakan suatu hal baru sebagai salah satu bentuk eksistensinya.¹¹

Eksistensi mempunyai sudut pandang manusia sebagai being and becoming. Menurut Ali Syariati manusia terdiri dari dua dimensi insan dan basyar. Manusia akan dalam tahap sempurna pada dimensi insan (becoming). Manusia mempunyai atribut ketuhanannya seperti kesadaran-diri, kreatifitas, dan kehendak bebas.¹² Sedangkan dimensi basyar manusia sama halnya dengan makhluk biasa hewan berkaki dua dan tidak memiliki kemungkinan untuk dapat berubah (being). Terdapat empat penjara yang membelenggu manusia untuk mencapai eksistensi sebagai manusia yang maju. Manusia perlu melewati penjara-penjara tersebut agar dapat menjadi manusia dalam arti sebenarnya.¹³

Penelitian penulis ini berbeda dengan penelitian terdahulu pada skripsi yang berjudul “Perilaku Remaja Muslimah Di Aplikasi TikTok Dalam Kajian Fenomenologi Alfred Scrutz”. Perbedaan terletak pada objek kajian yang mengambil berbagai akun TikTok

¹⁰Yanny Yeski Mokerowu, *Makna Cinta Menjadi Autentik Dengan Mencintai Tanpa Syarat Menurut Soren Kierkegaard* (Sleman: PT Kanisius, 2016), Hlm 36

¹¹Muhammad Shofa, “Manusia Dalam Perspektif Eksistensialisme (Study Komparasi Soren Kierkegaard Dan Ali Syari’ati)” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2012), Hlm 75.

¹²Shofa, “Manusia Dalam Perspektif Eksistensialisme (Study Komparasi Soren Kierkegaard Dan Ali Syari’ati)”, 2012, Hlm 74.

¹³Shofa, “Manusia Dalam Perspektif Eksistensialisme (Study Komparasi Soren Kierkegaard Dan Ali Syari’ati)”, 2012, Hlm 76.

muslimah dan menggunakan pemikiran dari Alfred Scrutz. Sedangkan penulis memilih akun @Opi.esportainment secara khusus dimana terdapat sebagai objek kajian disertai penggunaan pemikiran dari eksistensialisme Ali Syari'ati.¹⁴

Dalam penelitian kali ini peneliti melihat aplikasi media sosial TikTok mengalami pergeseran dalam penggunaannya, pada awalnya TikTok digunakan para musisi untuk sarana media promosi hasil karyanya menjadi tempat untuk mengikuti trend yang sedang viral pada saat itu. Jika melihat fenomena ini TikTok menjadi media ajang memamerkan bahwa mereka merupakan suatu individu yang trendi atau kekinian¹⁵ dengan mengikuti hal-hal yang sedang viral di TikTok khususnya dengan trend goyang TikTok. Peneliti merasa ini merupakan topik yang menarik untuk dikaji dengan memfokuskan penggunaan perspektif eksistensialisme Ali Syariati dalam melihat fenomena trend goyang pada perempuan muslimah dalam media TikTok pada akun OPI.esportainment. Berangkat dari latar belakang diatas penulis tertarik memilih dengan judul “Trend Goyang Dalam Media TikTok Pada Akun Opi.esportainment Dalam Perspektif Eksistensialisme Ali Syari'ati.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan permasalahan umum yang dikerucutkan dengan tujuan untuk menentukan inti penelitian. Berangkat dari hal tersebut penulis meneliti”Tren Goyang Dalam Media TikTok Pada Akun Opi.eportainment Dalam Perspektif Eksistensialisme Ali Syariati,” hal ini perlu dilakukan, dikarenakan pada abad ke-21 ini apa lagi beberapa tahun kebelakang kebutuhan manusia akan makna hidup tidak terlepas dari tuntutan dan tantangan. Tentunya dengan mengkaji dan menganalisis konsep-konsep, metode, epistemologi, dan filosofinya.

Penelitian ini, penulis memfokuskan untuk mengetahui sejauh mana pemaknaan jati diri, spiritualitas, dan relasi manusia dengan tuhan dalam konten tren goyang pada akun TikTok @Opi.exertainment. Alasan mengapa penulis meneliti Tren Goyang Dalam Media TikTok Pada Akun Opi.sportainment Dalam Perspektif Eksistensialisme Ali Syariati termasuk menarik, langka, dan sifatnya kontekstual dalam kajian Aqidah dan Filsafat Islam.

¹⁴ F D Mutakim, “Perilaku Remaja Muslimah Di Aplikasi Tik Tok Dalam Kajian Fenomenologi Alfred Schutz,” 2022, <http://digilib.uinsby.ac.id/51745/>.

¹⁵Wijaya, “Konsumsi Media Sosial Bagi Kalangan Pelajar”, 2020, Hlm 79.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi mengikuti trend goyang dalam media TikTok?
2. Bagaimana fenomena goyang dalam media TikTok pada akun Opi.esportainment?
3. Bagaimana tren goyang TikTok pada akun Opi.esportainment dalam perspektif eksistensialisme Ali Syariati Pada akun Opi.esportainment?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi mengikuti trend goyang dalam media TikTok.
2. Untuk mengetahui fenomena goyang dalam media TikTok pada akun Opi.sportainment.
3. Untuk mengetahui trend goyang TikTok pada akun Opi.sportainment dalam perspektif eksistensialisme Ali Syari'ati.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai sumbangsih bagi khazanah pemikiran dalam bidang aqidah dan filsafat Islam khususnya dalam kajian trend joget dalam media TikTok dan eksistensialisme religius. Terdapat kajian yang membantu Penelitian ini juga dapat menjadi sumber pandangan dan referensi bagi masyarakat yang ingin membongkar trend goyang pada media TikTok dengan perspektif Eksistensialisme religius.

Penelitian ini sebagai upaya menyadarkan masyarakat mengenai jalan memahami hidup dengan memberi makna pengalaman konkretnya di dunia ini. Pada saat ini dengan begitu banyaknya munculnya beberapa trend pada media Tik Tok khususnya goyang dan berbondong-bondong masyarakat mengikuti hal tersebut dapat mengetahui makna dan tahapan eksistensialnya.

Penelitian ini memiliki manfaat untuk mengembangkan kemampuan penelitian dan penulisan, sebagai seorang akademisi yang menggeluti bidang filsafat dan pemikiran Islam. Penelitian ini sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pada umumnya arus trend yang sifatnya tidak semuanya positif dan tidak sedikit trend yang sifatnya negative.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini memerlukan sistematika untuk memetakan dan memahami secara efektif. Sistematika penulisan terbagi menjadi beberapa bab dan beberapa sub-bab dengan penjabaran sebagai berikut:

Skripsi ini bab pertama berisi pendahuluan, penulis mengemukakan latar belakang masalah untuk menjelaskan gambaran umum tentang fenomena trend pada media TikTok. Kemudian difokus penelitian, fokus tersebut menginspirasi dua rumusan masalah yang diformulasikan sebagai tujuan penelitian. Terdapat sistematika penyusunan skripsi guna memudahkan para pembaca.

Bab kedua, yaitu landasan teori ini akan diuraikan tentang pengertian media sosial, tren, Goyang, Tiktok. Definisi dan penjelasan mengenai Eksistensialisme, meliputi sejarah perkembangan, karakteristik, Eksistensi atheis dan religius. Setelah itu, penulis menyertakan pula hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik kajian penelitian ini. Terakhir, kerangka berpikir memuat beberapa teori yang diintegrasikan oleh penulis secara sistematis sebagai acuan dalam menganalisis permasalahan dalam penelitian ini.

Bab ketiga penulis menjelaskan secara runtut tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data serta teknik analisis data.

penulis menjelaskan dan menganalisis hasil penelitian Dalam bab ini memuat uraian, gambaran umum sesuai dari pengamatan objek yang dilakukan penulis dengan studi pustaka yaitu Mendeskripsikan mengenai fenomena trend goyang TikTok kemudian peneliti melakukan interpretasi terhadap konten video goyang TikTok, menganalisis kajian bahasa yang terkandung baik secara tekstual maupun non-tekstual. Setelah dilakukan interpretasi dan kajian teks maka akan memunculkan kesimpulan awal mengenai konten Tren goyang dalam media TikTok pada akun @Opi.esportainment. Kesimpulan awal tadi akan dianalisis menggunakan perspektif eksistensialisme Ali Syariati, untuk menemukan makna eksistensi dalam konten trend goyang tersebut.

Bab kelima, penulis menguraikan kesimpulan dan saran hasil penelitian. Sedangkan bagian paling belakang ada daftar pustaka yang memuat referensi literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.